



## Tinjauan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19

**Oktavryan Pratama, Syamsuar, Syahrastani, Weny Sasmitha**

Pendidikan Olahraga, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri padang, Indonesia

[oktavryanpratama@gmail.com](mailto:oktavryanpratama@gmail.com) , [syamsuar.unp@fik.unp.ac.id](mailto:syamsuar.unp@fik.unp.ac.id) , [syahrastani@fik.unp.ac.id](mailto:syahrastani@fik.unp.ac.id) ,

[wenysasmitha@fik.unp.ac.id](mailto:wenysasmitha@fik.unp.ac.id)

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

**Abstrak :** Masalah dalam penelitian ini adalah kurang terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diduga berakibat kepada hasil belajar siswa SMP Negeri se Kecamatan Koto Tengah Kota Padang pada masa Pandemi Covid 19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa selama belajar daring di SMP Negeri se Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Propotional Random Sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 342 siswa. Instrument dalam penelitian ini dengan melihat hasil belajar siswa SMP Negeri se Kecamatan Koto Tengah Kota Padang yang diperoleh dari guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan masing-masing sekolah. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentatif. Hasil penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP se kecamatan koto tengah memiliki rata-rata 66, berada pada kategori cukup.

**Keywords :** *Learning Outcomes, Physical Education, Sports and Health*

**Abstract :** *The problem in this study is the lack of implementation of physical education learning, sports and health which is thought to have an impact on the learning outcomes of state junior high school students in Koto Tengah District, Padang City during the Covid 19 Pandemic. The purpose of this study was to determine student learning outcomes during online learning in junior high schools. State in the District of Koto Tengah, Padang City. This type of research is descriptive research. The sampling technique used is the Proportional Random Sampling technique, so the number of samples in this study was 342 students. The instrument in this study was to look at the learning outcomes of state junior high school students in Koto Tengah District, Padang City, which were obtained from the Physical Education and Sports and Health teachers of each school. The data analysis technique used descriptive descriptive analysis. The results of this study are the learning outcomes of Physical Education, Sports and Health in junior high schools in Koto Tengah sub-district have an average of 66, which are in the sufficient category.*

### PENDAHULUAN

“Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi

ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks”(Nur, Nirwandi & Asmi, 2018). “Pendidikan merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya

manusia khususnya anak bangsa sebagai generasi penerus" (Ihksan, 2017).

Dunia pendidikan menghadapi permasalahan yang cukup kompleks di masa pandemi covid-19. Serangan virus yang hingga kini belum masih menjadi deadline utama berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Pandemi covid-19 membawa keprihatinan pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Kondisi paling berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses internet dan sarana prasarana yang terbatas. Terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi covid yakni " 1) penguasaan internet yang terbatas oleh guru; 2) kurang memadainya sarana dan prasarana; 3) terbatasnya akses internet; 4) kurang memadainya sarana prasarana; 3) terbatasnya akses internet; 4) tidak siap dana pada kondisi darurat (Syah, 2020) "

Keadaan yang seperti ini menurut guru dan peserta didik menggunakan platform yang ada untuk menunjang kegiatan pembelajaran secara daring. Perbedaan kemampuan diantaranya masing-masing peserta didik tentunya menimbulkan perbedaan keadaan peserta didik tentunya menimbulkan perbedaan keadaan peserta didik dalam melakukan pembelajaran secara daring ini. Keadaan yang berubah secara tiba-tiba, gurupun tidak semuanya paham dalam menggunakan platform-platform online yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran secara daring. Sehingga guru hanya menggunakan metode konvensional yaitu dengan memberikan tugas-tugas kepada peserta didik. Hasilnya peserta didik lama kelamaan merasa bosan dan tertekan dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru (Prawanti, 2020).

Pembelajaran online di masa pandemi adalah bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus covid-19 menurut (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2020). Meskipun persebaran virus di Indonesia yang hingga bulan juli 2020 belum menunjukkan penurunan, namun sumbangan dunia pendidikan melalui pembelajaran online memiliki peranan penting dalam mendukung upaya pemerintah dan seluruh bangsa untuk menahan laju pertambahan jumlah penderita dan korban covid-19.

Ditinjau dari konten dan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah pada masa pandemi, dapat dikategorikan dalam dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok mata pelajaran yang didominasi oleh teori dan sedikit praktis, sementara kelompok kedua didominasi oleh praktik dengan sedikit teori. Kedua kelompok ini sangat berbeda dalam pembelajaran online. Pendidikan olahraga merupakan disiplin ilmu yang masuk kategori kedua, dengan dominasi praktik pada aktivitas fisik. Dalam kurikulumn 2013 (K13) pendidikan olahraga di jenjang pendidikan dasar menyatu dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK). Sejalan dengan itu maka hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerak fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi (Qomarullah 2014).

Berdasarkan pendapat di atas jelaslah bahwa hakikat pembelajaran PJOK membutuhkan sifat gerak fisik, pembelajaran berlangsung di ruang terbuka atau di alam bebas. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan. Dengan berbagai keterbatasan pada akses internet, dan

kemampuan operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi covid-19. Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dipengaruhi oleh perkembangan siswa yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri siswa, seperti; aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran dan tempat tinggal siswa, tingkat sosial ekonomi siswa, dari keluarga mana siswa berasal dan lain sebagainya (Syafuruddin, 2018)

Pandemi covid-19 mengakibatkan perubahan mengakibatkan perubahan yang sangat signifikan terhadap seluruh belahan dunia. Indonesia yang menerapkan Pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadikan perubahan pola pembelajaran yang semula berlangsung secara tatap muka atau luring (luar jaringan) berubah secara daring (dalam jaringan). Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran penjas. Penjas daring menjadikan sebuah pengalaman baru bagi pendidik (guru/dosen penjas) dan peserta didik (siswa/mahasiswa). Penjas semasa pandemi Covid-19 harus selalu mengedepankan aspek aman, imun dan iman sebagaimana anjuran dari pemerintah. Hal tersebut sebagaimana disampaikan Ketua Satgas Penanganan Covid-19 sekaligus Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB) Doni Monardo (Aida, 2020).

Gerak atau aktifitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang dialami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Selama ini terjadi kecendrungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah

membawa akibat terbaikannya aspek-aspek moral akhlak, budi pekerti, psikomotor serta *life skill*.

Berdasarkan pengamatan langsung dilapangan, penulis menemukan hambatan dalam kegiatan pembelajaran PJOK secara online di SMP Negeri di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, dan menemukan masih banyak guru yang belum mahir dalam memberikan materi pembelajaran Penjasorkes secara online di sekolah. Selain itu, pembelajaran PJOK tidak terlaksana sesuai RPP, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Kemudian banyak siswa yang mengeluh karena terlalu banyak tugas dan orang tua kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anaknya, maka perlu adanya garis besar pelaksanaan pembelajaran PJOK selama pandemi COVID-19 untuk pembelajaran yang lebih baik.

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa banyak fakta yang mempengaruhi hasil belajar PJOK siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Namun penulis berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian tentang hasil belajar PJOK siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

## METODE

Penelitian ini tergolong jenis penelitian deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan temuan-temuan penelitian berdasarkan data-data yang dianalisis. Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data tentang hasil belajar pendidikan jasmani se-Kecamatan Koto Tengah. Tempat penelitian ini adalah SMP Negeri se-Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Waktu penelitian Februari sampai waktu di tentukan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang duduk pada kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Koto Tengah

Kota Padang yang berjumlah 1702. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 342 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan system dokumentasi dimana hasil belajar yang didapatkan dari sekolah di analisis menggunakan analisis deskriptif persentatif.

## HASIL

### 1. Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Padang

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 13 Padang pada Mata Pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan semester Juli-Desember 2021, dari 58 orang siswa yang dijadikan sampel didapat nilai tertinggi sebesar 88, nilai terendah 52, nilai rata-rata sebesar 74,93, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 6,98. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Padang**

Klasifikasi	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif	Kategori
90-100	0	0.0	Sangat Baik
80-89	16	27.6	Baik
65-79	40	69.0	Cukup
55-64	0	0.0	Kurang
0-54	2	3.4	Kurang Sekali
Jumlah	58	100	

### 2. Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 15 Padang

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 15 Padang pada Mata Pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan semester Juli-Desember 2021, dari 44 orang siswa yang dijadikan sampel didapat nilai

tertinggi sebesar 90, nilai terendah 38, nilai rata-rata sebesar 63,4, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 13. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 15 Padang**

Klasifikasi	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif	Kategori
90-100	1	2.3	Sangat Baik
80-89	2	4.5	Baik
65-79	20	45.5	Cukup
55-64	14	31.8	Kurang
0-54	7	15.9	Kurang Sekali
Jumlah	44	100	

### 3. Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 16 Padang

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 16 Padang pada Mata Pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan semester Juli-Desember 2021, dari 56 orang siswa yang dijadikan sampel didapat nilai tertinggi sebesar 84, nilai terendah 44, nilai rata-rata sebesar 62,7, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 9,4. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 16 Padang**

Klasifikasi	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif	Kategori
90-100	0	0.0	Sangat Baik
80-89	1	1.8	Baik
65-79	23	41.1	Cukup
55-64	21	37.5	Kurang
0-54	11	19.6	Kurang

			Sekali
Jumlah	56	100	

#### 4. Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 26 Padang

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 26 Padang pada Mata Pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan semester Juli-Desember 2021, dari 52 orang siswa yang dijadikan sampel didapat nilai tertinggi sebesar 78, nilai terendah 36, nilai rata-rata sebesar 56,3, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 7,4. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 26 Padang**

Klasifikasi	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif	Kategori
90-100	0	0.0	Sangat Baik
80-89	0	0.0	Baik
65-79	4	7.7	Cukup
55-64	24	46.2	Kurang
0-54	24	46.2	Kurang Sekali
Jumlah	52	100	

#### 5. Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 32 Padang

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 32 Padang pada Mata Pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan semester Juli-Desember 2021, dari 36 orang siswa yang dijadikan sampel didapat nilai tertinggi sebesar 86, nilai terendah 51, nilai rata-rata sebesar 77, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 6,4. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 32 Padang**

Klasifikasi	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif	Kategori
90-100	0	0.0	Sangat Baik
80-89	16	44.4	Baik
65-79	19	52.8	Cukup
55-64	0	0	Kurang
0-54	1	2.8	Kurang Sekali
Jumlah	36	100	

#### 6. Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 34 Padang pada Mata Pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan semester Juli-Desember 2021, dari 57 orang siswa yang dijadikan sampel didapat nilai tertinggi sebesar 84, nilai terendah 40, nilai rata-rata sebesar 66,7, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 7,7. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang**

Klasifikasi	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif	Kategori
90-100	0	0.0	Sangat Baik
80-89	1	1.8	Baik
65-79	34	59.6	Cukup
55-64	20	35.1	Kurang
0-54	2	3.5	Kurang Sekali
Jumlah	57	100	

#### 7. Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 42 Padang

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 42 Padang pada Mata Pelajaran

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan semester Juli-Desember 2021, dari 20 orang siswa yang dijadikan sampel didapat nilai tertinggi sebesar 80, nilai terendah 40, nilai rata-rata sebesar 51,9, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 10,9. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 42 Padang**

Klasifikasi	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif	Kategori
90-100	0	0	Sangat Baik
80-89	1	5	Baik
65-79	1	5	Cukup
55-64	5	25	Kurang
0-54	13	65	Kurang Sekali
Jumlah	20	100	

#### 8. Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 43 Padang

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 43 Padang pada Mata Pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan semester Juli-Desember 2021, dari 19 orang siswa yang dijadikan sampel didapat nilai tertinggi sebesar 76, nilai terendah 50, nilai rata-rata sebesar 63,9, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 7,1. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 43 Padang**

Klasifikasi	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif	Kategori
90-100	0	0.0	Sangat Baik
80-89	0	0.0	Baik
65-79	10	52.6	Cukup

55-64	8	42.1	Kurang
0-54	1	5.3	Kurang Sekali
Jumlah	19	100	

#### PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dari 342 orang siswa, 1 orang (0,3%) memiliki hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada klasifikasi nilai 90-100 berada pada kategori sangat baik. 37 orang (10,8%) memiliki hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada klasifikasi nilai 80-89, berada pada kategori baik. 151 orang (44,2%) memiliki hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada klasifikasi nilai 65-79, berada pada kategori cukup, 92 orang (26,9%) memiliki hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada klasifikasi nilai 55-64, berada pada kategori kurang dan 61 orang (17,8%) memiliki hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada klasifikasi nilai 0-54, berada pada kategori kurang sekali. Dari hasil analisis didapatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VII SMPN se Kecamatan Koto Tengah Kota Padang memiliki rata-rata nilai sebesar 66, dapat disimpulkan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VII SMPN se Kecamatan Koto Tengah Kota Padang berada pada kategori cukup. Artinya rata-rata siswa SMP se kecamatan koto tengah mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Ini berarti pembelajaran daring bagi siswa tidak memberikan efek yang positif bagi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP se kecamatan koto tengah. Karena bagi peneliti sendiri pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga tidak akan efektif

ketika dilakukan secara daring, karena pada mata pelajaran ini seharusnya pembelajaran harus dilakukan dengan tatap muka supaya apa yang disampaikan oleh guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga dapat di pahami oleh siswa.

## KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat dipaparkan bahwa hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP se kecamatan koto tengah berada pada kategori cukup.

## DAFTAR PUSTAKA

- H. Nur, N. Nirwandi, and A. Asmi. 2018. "Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMA N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 93-101, Dec. 2018
- Ikhsan, N. 2017. Hubungan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal MensSana*, 2(1), 55-64.
- Prawanti, Lia Titi dan Woro dan Woro Sumarni. 2020. Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*
- Syah Aji, R. H., Yussof, I., Saukani, M. N. M., & Baharin, R. 2020. *Does education increase labor productivity? An evidence from Indonesia during reform era. Test Engineering and Management*, 82(16193), 16193-16199
- Syafruddin, Darni., and N. Ihsan. 2018. "Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN 16 Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang", *jm*, vol. 3, no. 1, pp. 48-66, Jun. 2018